

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang ditandai dengan rendahnya kualitas hidup, pendidikan dan kesehatan masyarakatnya. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang menjadi komponen utama, yaitu bidang pendidikan dan kesehatan, dengan adanya syarat-syarat tertentu untuk mendapatkan bantuan tersebut. Graduasi Mandiri atau KPM yang keluar dari kepersertaan PKH dengan secara sukarela, dikarenakan keluarga KPM dengan sadar dan ikhlas bahwa dirinya sudah tidak layak lagi untuk mendapatkan bantuan PKH. Fokus kajian pada penelitian ini adalah ingin mengetahui dan menjelaskan alasan serta kondisi kesehatan dan pendidikan KPM yang graduasi mandiri PKH di Desa Benda Kecamatan Sirampog.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian berupa deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian yaitu alasan-alasan KPM yang melakukan graduasi mandiri, dimana mereka sebagian melakukan graduasi selain sudah mampu, mereka juga memiliki usaha serta karena permasalahan stiker “Keluarga Miskin” yang nantinya dipasang disetiap rumah KPM PKH. Untuk kondisi kesehatan serta pendidikan baik, dilihat dari partisipasi KPM yang menghadiri fasilitas kesehatan dan membiayai anak-anak mereka dalam melanjutkan pendidikan seperti di perguruan tinggi dan pondok pesantren.

Kata Kunci : Kemiskinan, Program Keluarga Miskin (PKH), Graduasi Mandiri

ABSTRACT

Poverty is a complex problem characterized by low quality of life, education and public health. The Family Hope Program (PKH) is one of the programs that provides cash assistance to Very Poor Households (RTSM) which is the main component, namely the education and health sectors, with certain conditions for obtaining this assistance. Independent Graduation or KPM that leaves PKH voluntarily, because the KPM family is aware and sincere that they are no longer eligible for PKH assistance. The focus of the study in this study was to find out and explain the reasons and health and education conditions for KPM who graduated independently from PKH in Benda Village, Sirampog District.

This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive research method. The results of the study were the reasons for KPMs who graduated independently, where some of them graduated apart from being able, they also had a business and because of the problem with the "Poor Family" sticker that would later be installed in every KPM PKH house. For good health and education conditions, it can be seen from the participation of KPM who attend health facilities and finance their children in continuing their education such as in universities and Islamic boarding schools.

Keywords: Poverty, Poor Family Program (PKH), Independent Graduation